

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
246/IAT-U/SU-SI/2024

**PENAFSIRAN AYAT *JADAL* DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF QURAISH SHIHAB DAN
RELEVANSINYA PADA DEBAT CAPRES RI 2024**

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh :**

ALTHAF MUHAMMAD FARRAS ZAFRI
NIM. 12030217692

PEMBIMBING I**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag****PEMBIMBING II****Dr. Wilaela, M.Ag**

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H. / 2024 M.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **PENAFSIRAN AYAT JADAL DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF QURAIISH SHIHAB DAN RELEVANSINYA PADA DEBAT
CAPRES RI 2024**

Nama : Althaf Muhammad Farras Zafri

NIM : 12030217692

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Juli 2024



Dr. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 1963070423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH, Ph.D

NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

Usman, M.Ag

NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Muhammad Yasir, S.Th., L. MA

NIP. 19780106 200901 1 006

Penguji IV

Dr. Salmaini Yeli, MA

NIP. 19690601 199203 2 001

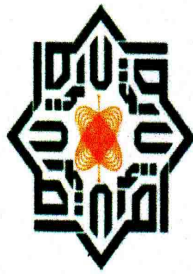
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M. Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

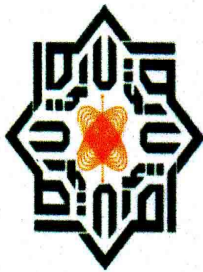
Nama : Althaf Muhammad Farras Zafri
NIM : 12030217692
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : PENAFSIRAN AYAT *JADAL* DALAM AL-QURAN
PERSEPTIF QURAIISH SHIHAB DAN RELEVANSINYA
PADA DEBAT CAPRES RI 2024

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 3 Juni 2024
Pembimbing I

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M. Ag
NIP. 197104222007011019



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Wilaela, M. Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Althaf Muhammad Farras Zafri
NIM	: 12030217692
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: PENAFSIRAN AYAT <i>JADAL</i> DALAM AL-QURAN PERSEPTIF QURAIISH SHIHAB DAN RELEVANSINYA PADA DEBAT CAPRES RI 2024

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 3 Juni 2024
Pembimbing II

Dr. Wilaela, M. Ag
NIP. 196808021998032001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Althaf Muhammad Farras Zafri

Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 10 Januari 2001

NIM : 12030217692

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Proposal : PENAFSIRAN AYAT *JADAL* DALAM AL-QURAN PERSPEKTIF
QURAIISH SHIHAB DAN RELEVANSINYA PADA DEBAT CAPRES
RI 2024

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 3 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan,

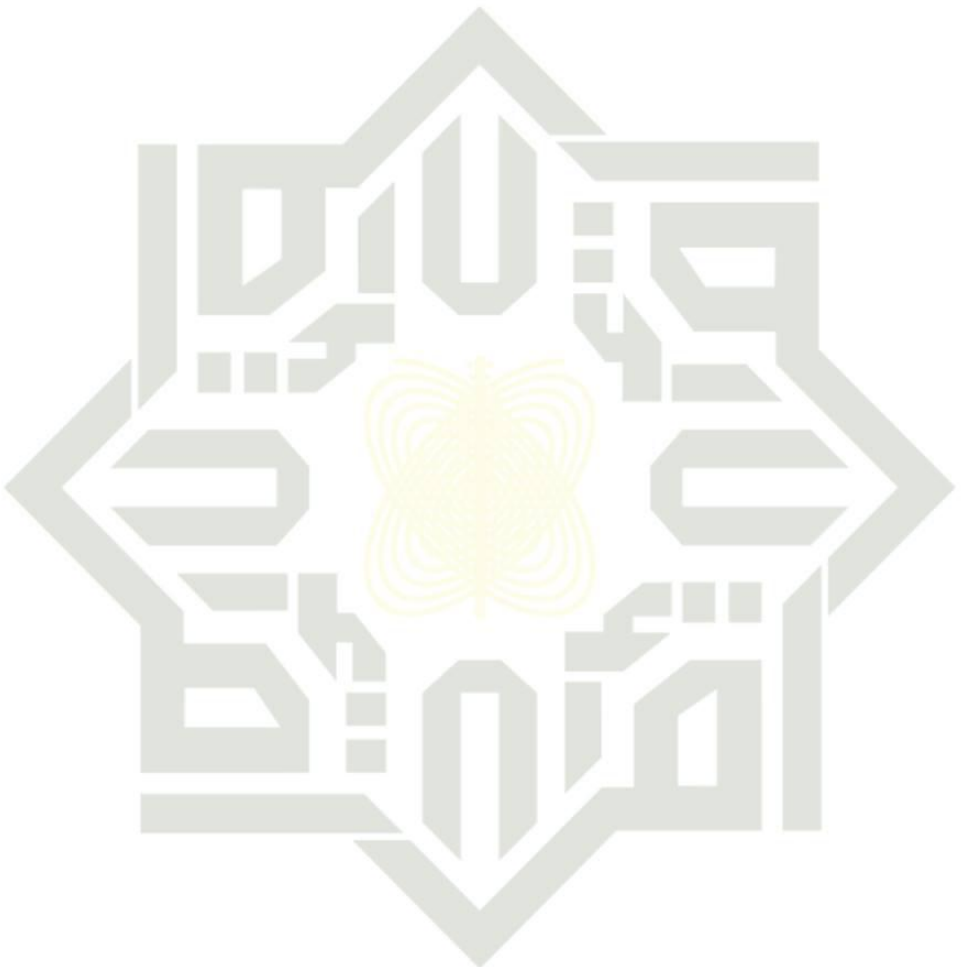


ALHAF MUHAMMAD FARRAS ZAFRI

12030217692

MOTTO

“La Tahzan Innallaha Ma’ana”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran ayat *judal* menurut Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah dan relevansinya terhadap debat calon presiden 2024. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Quran dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian studi maupun penyusunan skripsi ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Ibunda Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. MA
3. Bapak Agus Candra Lc. MA selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya sekaligus pembimbing akademik yang memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan studi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

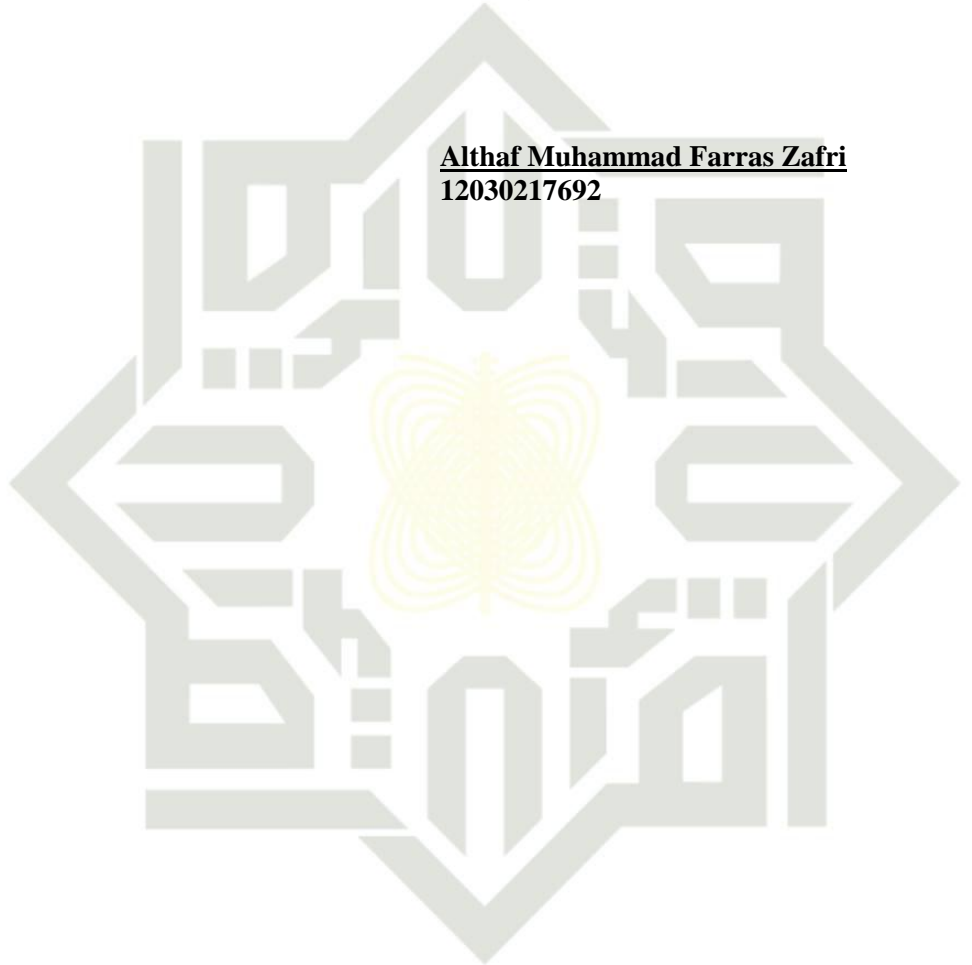
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag dan Bunda Dr. Wilaela, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Yang terhormat dan semoga dimuliakan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* Bapak dan ibu dosen dari Fakultas Ushuluddin yang telah mencurahkan segala ilmu pengertahuannya kepada penulis, khusus kepada Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, MA, Bapak Suja'i Sarifandi, S.Ag, Bapak Fikri Mahmud, Lc. MA, Bapak Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum, Bapak Dr. H. Ali Akbar, MIS, Bapak Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA, Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, Bapak Dr. H. Nixson, Lc, MA, Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag dan semua dosen dan asisten dosen serta pegawai Fakultas Ushuluddin, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
6. Ibunda Fenny Fitrihia S.H dan ayahanda Zuhirman S.H yang telah banyak berkorban dan memberikan dukungan material maupun spiritual selama penulis mengharungi rintangan dan perjuangan serta bimbingan do'a. Tidak lupa juga kepada saudari perempuan saya Amirah Khansania Balqis Zafri dan saudara lelaki Alif Muhammad Fawwaz Zafri dan adik-adik kandung penulis. Serta keluarga besar yang selalu mensupport, memberikan dukungan dan mendoakan penulis.
7. Teman-teman seangkatan IAT 2020 dan terkhusus seluruh keluarga IAT yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas cerita dan kebersamaan selama 4 tahun ini.
8. Terimakasih kepada Fahmi Fadhilah S.Ag yang selalu sudi membantu dan mengarahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Tidak dilupakan juga pada teman-teman yang menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penulis baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani Pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ

penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 2 juni 2024
Penulis,

Althaf Muhammad Farras Zafri
12030217692



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻍ	Gh
ﺕ	Ts	ﻑ	F
ﺝ	J	ﻕ	Q
ﺡ	H	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺶ	Sy	ﻩ	‘
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﺍﻝ	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla
 Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دُون menjadi d\u00fan

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قَوْل menjadi qaw\u00f2un

Diftong (ay) = ي misalnya خَيْر menjadi khayrun

Ta' Marb\u00fathah (ة)

Ta' marb\u00fathah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marb\u00fathah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya المرسلة للرسالة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Im\u00e2m al-Bukh\u00e2riy mengatakan....
- b. Al-Bukh\u00e2riy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masy\u00e2 All\u00e2h k\u00e2na wa m\u00e2 lam yasya' lam yakun.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Penafsiran Ayat *Jadal* Dalam Perspektif Quraish Shihab dan Relevansinya Pada Debat Capres RI 2024**”. Salah satu aspek yang memerlukan pemahaman mendalam adalah konsep *jadal* (debat) yang muncul sebanyak 29 kali dalam 16 surat dan 27 ayat al-Quran. Penafsiran yang mendalam terhadap konsep *jadal* penting dalam membentuk wawasan keislaman yang holistik dan relevan dalam konteks modern, termasuk debat politik. Penelitian ini menggunakan metode *maudhui* (tematik) dan pendekatan kualitatif dengan sumber data primer dari kitab tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab serta data sekunder dari literatur terkait. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, pengumpulan dan pengkajian ayat-ayat *jadal*, serta analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran ayat-ayat *jadal* dalam tafsir al-Misbah mencakup aspek-aspek penting dari dialog manusia dalam mencari kebenaran dan cara berdebat yang etis dan bijak. Relevansi penafsiran ayat *jadal* terhadap debat calon presiden RI 2024 menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap argumen dan retorika yang digunakan oleh calon presiden. Pemahaman ini dapat membantu pemilih dalam mengevaluasi keaslian dan kekuatan argumen, serta integritas calon presiden.

Kata Kunci: *Jadal*, Tafsir al-Misbah, politik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Interpretation of *Jadal* Verse from Quraish Shihab’s Perspective and Its Relevance in 2024 Indonesian Presidential Candidate Debate”. One of aspects requiring in-depth understanding is the concept of *jadal* (debate) found 29 times in 16 Surah and 27 verses of Al-Qur’an. A deep interpretation of the concept of *jadal* is important in forming Islamic insights that are holistic and relevant in the modern context, including political debates. *Maudhui* (thematic) method was used in this research with qualitative approach. The primary data source was the book of Tafsir al-Misbah work of Quraish Shihab, and the secondary data were related to literature. The techniques of collecting data were documentation, collection and study of *jadal* verses, and content analysis. The research findings showed that the interpretation of *jadal* verses in Tafsir al-Misbah included important aspects of human dialogue in seeking the truth and ethical and wise ways of debating. The relevance of the interpretation of *jadal* verses to 2024 Indonesian presidential candidate debate emphasized the importance of a deep understanding of the arguments and rhetoric used by presidential candidates. This understanding could help voters evaluate the authenticity and strength of arguments, as well as the integrity of presidential candidates.

Keywords: *Jadal*, Tafsir al-Misbah, Politics

الملخص

هذه الرسالة تحت العنوان "تفسير آية الجدل من وجهة نظر قریش شهاب ومدى ملاءمتها لمناظرة المرشح الرئاسي الإندونيسي لعام ٢٠٢٤". أحد الجوانب التي تتطلب فهما متعمقا هو مفهوم الجدل الذي ظهر ٢٩ مرة في ١٦ حرفاً و٢٧ آية في القرآن. إن التفسير العميق لمفهوم الجدل مهم في تشكيل رؤى إسلامية شمولية وذات صلة بالسياق الحديث، بما في ذلك المناقشات السياسية. استخدم هذا البحث المنهج الموضوعي والمنهج النوعي بمصادر البيانات الأساسية من كتاب تفسير المصباح لقریش شهاب بالإضافة إلى البيانات الثانوية من المؤلفات ذات الصلة. وتشمل تقنيات جمع البيانات التوثيق، وجمع ودراسة آيات الجدل، وتحليل المحتوى. وأظهرت نتائج البحث أن تفسير آيات الجدل في تفسير المصباح يتضمن جوانب مهمة من الحوار الإنساني في طلب الحقائق وطرق النقاش الأخلاقية والحكيمة. تؤكد أهمية تفسير آية الجدل في مناظرة مرشحي الرئاسة الإندونيسية لعام ٢٠٢٤ على أهمية الفهم العميق للحجج والخطابات التي يستخدمها المرشحون للرئاسة. ومن الممكن أن يساعد هذا الفهم الناخبين على تقييم مدى صحة وقوة الحجج، فضلاً عن نزاهة المرشحين الرئاسيين.

الكلمات الدلالية: الجدل، تفسير المصباح، السياسة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

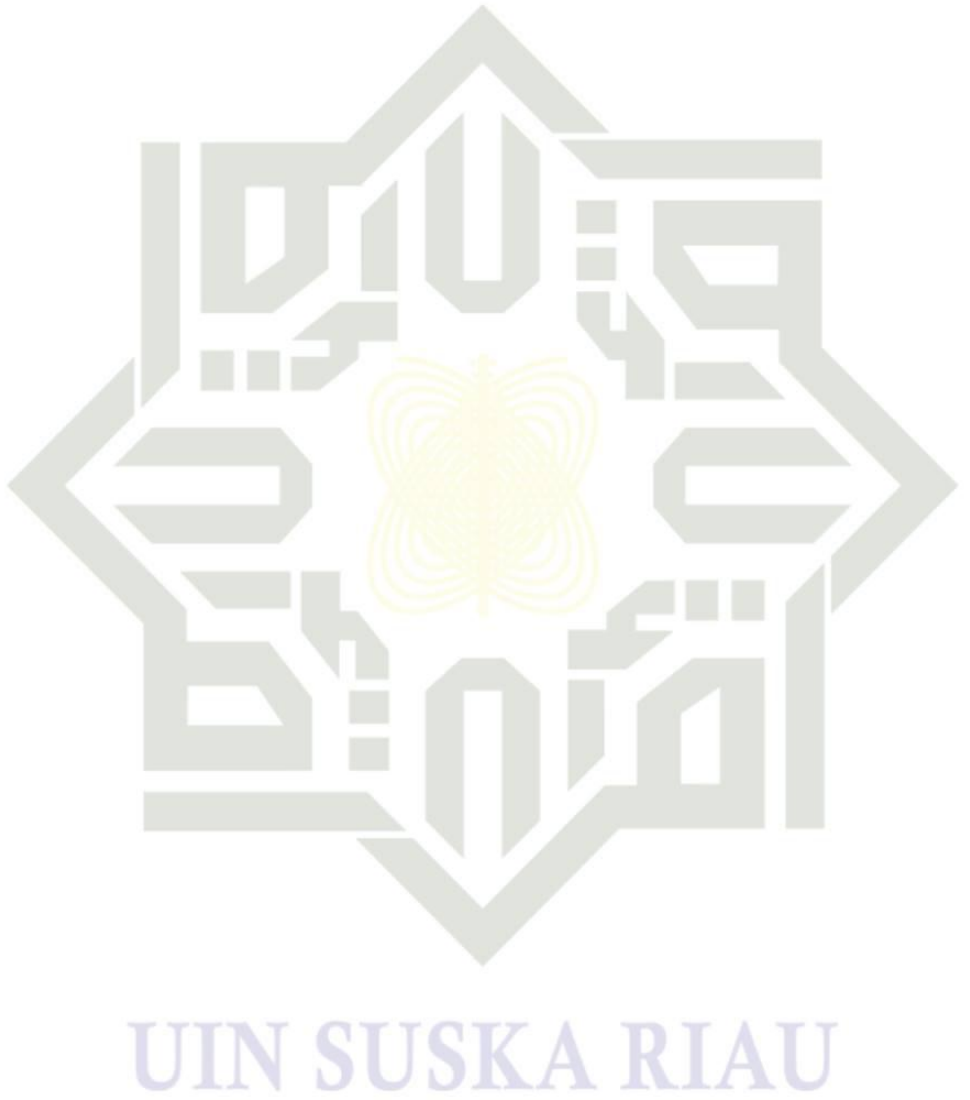
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Identikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
G. Metode Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. <i>Literature Review</i>	18
BAB III PEMBAHASAN	23
A. Biografi Quraish Shihab dan Tafsir Al-Misbah.....	23
B. Debat Capres.....	29
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	34
A. Penafsiran Ayat <i>Jadal</i>	34
1. Qs. Al-An'am / 6: 25	34
2. Qs. Hud / 11: 32	36
3. Qs. Hud / 11: 74	38
4. Qs. An – Nahl / 16: 125.....	40
5. Qs. Az – Zukhruf / 43: 58.....	42
6. QS. Al – Mujadalah / 58: 1.....	44
B. Analisis Relevansi Debat Capres Dengan Ayat <i>Jadal</i>	47
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis-jenis term debat dalam al-Qur'an.....	11
--	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Salah satu mukjizat al-Quran adalah gaya bahasa yang tinggi. Al-Quran, kitab suci yang diturunkan dalam bahasa Arab dan merupakan kitab petunjuk yang jelas, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan dinukilkan secara mutawatir kepada kita semua. Isi al-Quran memuat petunjuk untuk orang yang memercayainya. Al-Quran adalah sebuah kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci, juga diturunkan dari sisi Allah yang Maha bijaksana lagi Maha teliti.¹

Banyak kalimat dalam al-Quran yang belum dipahami oleh sebagian besar orang Islam, salah satunya adalah kata *Jadal*. Dalam *Mu'jam Mufahras Li Al- Fazhil Quranil Karim* dituliskan bahwa Kata “*Jadal*” muncul sebanyak 29 kali, yakni pada 16 Surat dalam 27 ayat dalam al-Quran.² Manusia adalah salah satu makhluk yang paling sempurna yang diciptakan Allah Swt karena akal, pikiran, dan nafs telah diberikan kepada manusia oleh Allah.

Dengan keistemewaan tersebut manusia mendapatkan amanah dari Tuhan untuk mengatur, mengelola, dan menciptakan kebudayaan dan peradaban dalam rangka mewujudkan kesejahteraan untuk seluruh umat manusia di muka bumi.³ Banyak perdebatan tentang suatu masalah disebabkan oleh latar belakang yang berbeda dan keterbatasan pengetahuan manusia. Akibatnya, tidak jarang orang yang berdebat mempertahankan pendapat mereka masing-masing.

Seringkali, perdebatan dilakukan hanya untuk menunjukkan pihak mana yang lebih berkuasa daripada untuk menemukan kebenaran. Hal ini sejalan dalam firman Allah surat al-Kahfi: 54 bahwa manusia adalah makhluk yang

¹ Tim Penulis, *Mushaf al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2009), hlm. 221.

² Muhammad Fu'ad 'Abdul Baaqi, *Mu'jam Mufahras Li- Alfazhil Quran Al- Karim*, (Beirut: Darul Fiqr, 1992), hlm. 210.

³ Husein Muhammad, *Menimbang Pluralisme Belajar Dari Filsuf dan Kaum Sufi*, (Depok: Nalarwa Pusat Kajian Akhlak dan Tasawuf, 2021), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling suka berdebat.

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا ٥٤

Artinya :“Sungguh, Kami telah menjelaskan segala perumpamaan dengan berbagai macam cara dan berulang-ulang kepada manusia dalam Al-Qur’an ini. Akan tetapi, manusia adalah (makhluk) yang paling banyak membantah.”

Menurut Tafsir Kementerian Agama, ayat ini menunjukkan bahwa Allah membuat berbagai perumpamaan di al-Quran, baik kisah atau perbandingan. Karena manusia memiliki akal pikiran, hal ini dimaksudkan untuk berfungsi sebagai cermin perbandingan bagi manusia. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya al-Misbah mengatakan memang manusia adalah sesuatu, yakni makhluk yang paling banyak membantah.⁴

Dalam suatu hadist diriwayatkan bahwa Rasulullah SAW datang kepada Ali dan Fatimah pada suatu malam dan bertanya, "Apakah kamu berdua sholat?" Maka saya (Ali) menjawab, "Hai Rasulullah, diri kami ini sesungguhnya ada di tangan Allah, kalau dia mau membangkitkan kami, tentu dia sanggup membangkitkan kami." Maka beliau berpaling ketika saya mengucapkan itu, dan beliau tidak menjawab perkataan saya sedikit pun. Kemudian saya mendengar beliau memukul pahanya sendiri sambil berpaling dan mengucapkan, "Tetapi manusia itu adalah makhluk yang paling banyak membantah." (Riwayat al-Bukhari dari Ali bin Abi Thalib)⁵

Dalam kajian Ilmu Al-Quran dan Tafsir, pemahaman mendalam terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan konsep *jadal* (debat) memiliki nilai penting dalam membentuk wawasan keislaman yang holistik. Salah satu tokoh tafsir terkemuka, Quraish Shihab, menjelaskan ayat-ayat tersebut dalam karyanya yang terkenal, Al-Misbah. Tafsir ini tidak hanya merinci makna tekstual, melainkan juga memberikan konteks historis dan pandangan kontemporer yang dapat memberikan pencerahan terhadap pemahaman konsep *jadal*.

Penafsiran Quraish Shihab mengenai ayat-ayat *jadal* al-Quran menjadi

⁴ M. Qurais Sihab, *Tafsir al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian al-Quran*, Volume 8, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 80.

⁵ Editor ibnukatsironline.com, *Tafsir Surah Al-Kahfi, ayat 54*, dikutip dari Tafsir Surat Al-Kahfi, ayat 54 (ibnukatsironline.com) pada hari sabtu, 25 Mei 2024, Pukul 17:00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek yang menarik untuk diteliti dalam bidang Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Hal ini mengingat peran strategisnya dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap konsep debat dalam Islam. Keberhasilan pemahaman ini dapat memberikan pandangan baru terhadap bagaimana *jadal* dalam al-Quran, khususnya dalam pembahasan ini yaitu acara debat calon presiden, dapat menerapkan nilai-nilai debat yang diakui dalam al-Quran dalam konteks debat politik.

Debat capres adalah komponen kunci dari proses demokrasi di Indonesia. Dalam debat, kandidat memiliki kesempatan untuk menyampaikan tujuan dan misi mereka. Debat dapat mempengaruhi persepsi pemilih terhadap kandidat, meningkatkan kesadaran tentang masalah politik, dan bahkan mungkin mengubah niat pemilih untuk memilih. Dengan adanya debat ini, pemilih memiliki kesempatan untuk menilai dan membuat pilihan yang tepat.

Pentingnya kajian ini semakin diperkuat dengan mempertimbangkan relevansi penafsiran Quraish Shihab dalam menghadapi dinamika debat politik, terutama dalam pemilihan presiden Indonesia tahun 2024. Tahun ini menjadi momentum yang signifikan, dan pemahaman Quraish Shihab tentang ayat *jadal* al-Quran dapat memberikan kontribusi dalam memahami dan membimbing implementasi nilai-nilai al-Quran dalam debat capres.

Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan kajian Ilmu Al-Quran dan Tafsir dengan mendalami analisis terhadap penafsiran Quraish Shihab tentang ayat *jadal* al-Quran. Selain aspek akademis, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan praktis bagi masyarakat umum hingga calon presiden dalam berdebat dengan merangkul nilai-nilai yang diilhami oleh al-Quran.

B. Penegasan Istilah

1. Penafsiran

Kata tafsir berasal dari kata **فسر - يفسر - تفسير** yang artinya penjelasan dan keterangan.⁶ Sedangkan secara istilah, terdapat beberapa

⁶ Ali. Mudzakkir, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Wahid Hasyim University Press, 2017), hlm. 303.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat ulama yang mendefinisikan tafsir, pada umumnya bahwa tafsir adalah menjelaskan makna ayat al-Quran, keadaan cerita, dan penyebab turunnya ayat tersebut dengan menggunakan lafal yang menunjukkan makna zahir.⁷ Penafsiran adalah proses atau kegiatan untuk memahami atau menerjemahkan sesuatu, khususnya dalam konteks informasi atau data yang mungkin memiliki makna yang kompleks atau tersembunyi didalam al-Quran.

2. *Jadal*

Jadal dan *jidal* adalah bertukar pikiran atas dasar menundukkan lawan.⁸ Sementara itu *Jadal* didefinisikan dengan “Tindakan yang bertujuan untuk membuat orang lain tidak berkutik, melemahkan, dan menyatakan kekurangannya dengan cara mencela perkataannya serta mengaitkannya dengan kekurangan dan kebodohan perkataannya itu”.⁹

3. Al-Quran

Kata al-Quran secara etimologi berasal dari kata *قرأ - يقرأ - قرأنا* yang berarti menghimpun huruf-huruf dari kata antara satu dengan yang lain dalam satu ucapan yang tersusun rapi.¹⁰ Sedangkan al-Quran secara terminologi merupakan kitab suci yang menghimpun ayat-ayat dan surat-surat dalam satu mushaf yang merupakan intisari kitab-kitab sebelumnya dan harus dibaca.¹¹

4. Relevansi

Relevansi adalah hubungan atau kaitan.¹² Relevansi juga bentuk kata benda dari relevan yang artinya sesuai. Dengan kata lain, relevansi adalah kesesuaian. Dalam suatu argumen, relevansi adalah kata yang

⁷ Ain, Aini Qurotul. (2023). *Tafsir: Pengertian, Sejarah, Maraji', Hukum, dan Pembagiannya*. Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol. 3 No. 1, hlm. 75.

⁸ M. Hasbiash shiddieqy, *Ilmu- Ilmu Al- Quran*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm.190.

⁹ Sayyid M.Nuh, Aafaatun ‘Ath- Thariq, *Penyebab Gagalnya Dakwah*, jilid II, terj. Nur Alia, (Jakarta: Gema Insani, 2000), hlm. 216.

¹⁰ Manna Khalil al-Qattan, *Mabahis fi Ulumul Quran*, terj. Mudzakir AS. (Bogor : Litera Astar Nusa, 2011). hlm. 15.

¹¹ Ali. Mudzakkir, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Wahid Hasyim University Press, 2017), hlm. 285.

¹² Relevansi. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 27 Februari 2024, dari [Hasil Pencarian - KBBI VI Daring \(kemdikbud.go.id\)](https://www.kbbi.vi.daring.kemdikbud.go.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merujuk pada kesesuaian antara premis-premis dengan kesimpulannya.

5. Capres RI

Capres termasuk juga ke dalam akronim sehingga capres adalah kependekan atau singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata, atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata capres adalah calon presiden.¹³ Sementara RI mengacu pada singkatan dari Republik Indonesia.

Identifikasi Masalah

Setelah melihat dan mempelajari dari latar belakang masalah. Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat Ayat-Ayat Dalam Al-Quran Tentang *Jadal*.
2. Debat Menjadi Salah Satu Cara Untuk Menguji Kompetensi.
3. Debat Presiden Merupakan Syarat Dalam Pelaksanaan Pemilu.
4. Perlu Adanya Etika Yang Baik Dalam Debat.
5. Al-Quran Memiliki Syarat Atau Ciri-Ciri Etika Debat Atau *Jadal*.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penafsiran *jadal* yang relevan dengan judul penelitian yaitu penafsiran ayat *jadal* dalam al-Quran menurut Quraish Shihab dan relevansinya pada debat Capres RI 2024 dalam kitab tafsir al-Misbah pada ayat-ayat sebagai berikut: QS. Al-Mujadilah/58: 1, QS. Hud/11: 32, QS. Hud/11: 74, QS. al-An'am/6: 25, QS. an-Nahl/16: 125, dan QS. az-Zukhruf/43: 58.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang ayat-ayat *jadal* dalam tafsir al-Misbah dan relevansinya dengan Debat Calon Presiden RI 2024. Adapun pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

¹³ Capres. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 21 Januari 2024, dari [Hasil Pencarian - KBBI Daring \(kemdikbud.go.id\)](https://kemdikbud.go.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana penafsiran ayat *jadal* dalam kitab tafsir al-Misbah?
2. Bagaimana relevansi penafsiran ayat *jadal* terhadap Debat Capres RI 2024?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat *jadal* dalam kitab tafsir al-Misbah
2. Untuk mengetahui relevansi penafsiran ayat *jadal* terhadap Debat Capres RI 2024

2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan signifikan terhadap pemahaman konsep *jadal* dalam al-Quran, khususnya melalui lensa penafsiran Quraish Shihab. Hal ini dapat memperkaya literatur Ilmu Al-Quran dan Tafsir, serta memberikan pandangan baru terkait relevansi konsep tersebut dalam konteks modern.
- b. Secara praktis kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dinamika debat politik di Indonesia, Serta memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai debat dalam al-Quran sehingga dapat menciptakan atmosfer debat yang lebih substansial dan bermakna.

Metode Penelitian

Metode penelitian menggambarkan rancangan langkah-langkah penelitian yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan metode analisis data.¹⁴ Dalam melakukan sebuah penelitian agar tercapai hasil yang sesuai dengan yang dikehendaki maka perlu suatu jalan (metode) yang tepat supaya tidak terjadi kesalahan dalam penyimpulan atau tidak terjadi pengkajian yang di luar konteks penelitian. Metode yang dilakukan penulis

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (lengkap praktis dan mudah dipahami)*, (Jakarta: PustakaBaruPress, 2019), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah metode maudhui (tematik), yaitu sebuah jalan dalam melakukan penelitian dalam pembahasan penafsiran al-Quran berdasarkan topik atau masalah dengan menyusun kronologi turunnya ayat (asbab an-Nuzul ayat).¹⁵

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian pustaka (Library Research) bukan penelitian lapangan atau empirik. Hal ini disebut penelitian kepustakaan karena semua sumber data yang dijadikan acuan penelitian berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah, kitab tafsir, dan lain sebagainya.¹⁶

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer adalah dari Depag RI, Al-Mu'jam Al-Mufahras li Al-Fazil Qur'an Al-Karim, Kitab al-Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab, audio visual narasi debat calon presiden 2024. Sedangkan data sekunder merupakan sumber pendukung dari sumber pertama yang penulis gunakan dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber sekunder berupa buku-buku, skripsi, video dan jurnal, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan pembahasan jadal al-Quran dan debat capres RI 2024.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data dari karya tulis atau literatur yang secara mendalam mengkaji topik penelitian. Dalam penelitian ini, tidak diperlukan penggunaan data berbentuk angka; sebaliknya, informasi yang diperoleh bersumber dari data kepustakaan yang relevan dengan fokus penelitian.

Menurut Jonathan Sarwo, Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-

¹⁵ Jarni Arni, *Metodologi Penelitian Tafsir*, Cet. I, (Riau: Daulat Riau, 2013), hlm. 80.

¹⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kepustakaan*, Jurnal Iqra' Vol. 8, No. 1, (Mei 2014), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut, mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir; oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.¹⁷

Data dasar tidak mengalami transformasi menjadi bentuk numerik, tetapi tujuan utama dari penyajian data tersebut adalah untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mengenai mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi. Oleh karena itu, penulis diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam dalam bidang terkait penelitian, sehingga dapat memberikan justifikasi atau penilaian terhadap konsep yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis obyek kajian yang terkait dengan penelitian baik bersumber dari data sekunder maupun primer.¹⁸

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data (literatur) berupa variabel penelitian dalam buku-buku, artikel, surat kabar, internet, jurnal, dan lain-lain yang membahas tentang makna *jadal*, metodologi Tafsir al-Misbah, dan biografi tokoh yang dikaji.
2. Mengumpulkan ayat-ayat yang berhubungan dengan *jadal* secara keseluruhan melalui kitab *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Al-Fazil Qur'an Al-Karim*
3. Mengkaji ayat-ayat *jadal* yang sesuai dengan tema pembahasan melalui kitab tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab.
4. Mengutip bagian-bagian literatur yang berkaitan dengan pembahasan *jadal* dan debat capres RI 2024.

5. Teknik Penyajian Data dan Analisis Data

Teknik yang dipakai penulis yaitu studi tematik tokoh yang dapat

¹⁷ Sarwono. Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Bandung: Graha Ilmu, 2006), hlm. 257.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Cet. 2, (Yogyakarta: Penertbit Andi, 2004). hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikategorikan sebagai berikut :

1. Penulis menetapkan tokoh yang hendak dikaji dan permasalahan yang akan dikaji, yaitu mufasir Quraish Shihab dalam kitab Tafsir al-Misbah, dengan permasalahan atau objek yang hendak diteliti adalah tentang *jadal*.
2. Mengklasifikasikan ayat-ayat yang memiliki kata *jadal*, kemudian menentukan rentetan turunya ayat.
3. Membatasi ayat-ayat *jadal* yang akan menjadi fokus penelitian.
4. Mendeskripsikan ayat-ayat *jadal* dalam kitab Tafsir al-Misbah serta menjelaskan munasabah dan *asbab an-Nuzul* pada ayat-ayat yang terdapat latar belakang turunya.
5. Menganalisis penafsiran Quraish Shihab tentang *jadal* melalui kitab Tafsir al-Misbah secara objektif.
6. Terakhir, penulis menyimpulkan secara teliti mengenai jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun dan dikaji sehingga dapat memberikan pemahaman yang baik.

Untuk memastikan analisis yang akurat dan dapat diukur dalam penyajian data, peneliti mengambil langkah atau pendekatan tertentu dalam melaksanakan penelitian. Metode yang penulis gunakan dengan cara analisis konten (*Content Analysis Method*), yaitu penelitian dengan jalan yang sifatnya melakukan pembahasan mendalam terhadap suatu informasi yang terdapat dalam dokumen atau tercetak dalam media massa.¹⁹ Adapun langkah yang dapat ditempuh sebagai berikut:²⁰

1. Perumusan masalah, analisis konten dimulai dari merumuskan masalah yang spesifik.
2. Pemilihan sumber data (*sampling*), peneliti kemudian menentukan sumber data yang relevan sesuai dengan rumusan masalah.
3. Definisi operasional, ini juga dimaksud dengan unit analisis dengan menentukan unit analisisnya berdasarkan tema atau masalah penelitian

¹⁹ A.M.Irfan Taufan Asfar, *Analisis Naratif, Analisa Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Bone vol. 1, Januari 2019, hlm. 2.

²⁰ *Ibid*, hlm. 5-7.

yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Perekaman data (*recording/koding*), hal ini dilakukan untuk mengetahui ciri-ciri utama kategori.
5. Penentuan skala berdasarkan kriteria tertentu untuk pengumpulan data.
6. Interpretasi/penafsiran pada data yang telah diperoleh.
7. Reduksi data (*penyederhanaan data*), hal dilakukan untuk memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori.
8. Pengambilan simpulan bersandar pada analisa konstruk, sesuai dengan konteks yang dipilih.
9. Penarasian atas jawaban dari pertanyaan penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A Landasan Teori

1. Terminologi *Jadal*

Kata *jadal* jika ditinjau dari segi bahasa, berasal dari bahasa Arab (*jidaalan-mujaadalatan-jaadala*) dapat diartikan berbantah dan berdebat.²¹ Menurut KBBI, istilah "*jadal*" memiliki sinonim dengan "debat," yang mengacu pada kegiatan pembahasan dan pertukaran pandangan mengenai suatu topik, di mana peserta aktif memberikan alasan guna mempertahankan argumen yang mereka anut.²² Dalam kamus al-Munawwar *jadal* diartikan dengan perdebatan, yang dalam bahasa Inggrisnya *Argument, discussion*.²³

Nanih Machendrawaty yang penulis kutip dari *prosiding* al-Hidayah (Ahmad Khoirul Anam, t.t) menguraikan makna debat dalam al-Quran setidaknya memiliki jenis-jenis sebagai berikut:²⁴

Tabel 2. 1 Jenis-jenis term debat dalam al-Qur'an

No.	Nama	Ciri-Ciri
1.	<i>Munajah</i>	Berdiskusi tanpa melibatkan perselisihan dalam rangka memecah masalah dalam perbincangan
2.	<i>Muhawarah</i>	Perbincangan atau diskusi karena diawali dari ketidaktahuan, sehingga ketika berdiskusi jadi lebih paham
3.	<i>Mugalabah</i>	Lebih spesifik untuk mengalahkan atau bertarung dalam bentuk pemaksaan
4.	<i>Muzakarah</i>	Melibatkan lebih dari dua pihak
5.	<i>Munazarah</i>	Melibatkan dua pihak yang bertikai dengan jalan pengujian dan argumentasi

²¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010), hlm. 85.

²² KBBI Daring, "debat", diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Debat>, pada 22 Januari 2024 pukul 11:15 WIB.

²³ Achmad St, *Kamus al- Munawwar*, (Semarang: Karya Toha Putra 2003), hlm.101.

²⁴ Ahmad Khoirul, Rumba Triana, dan Aceng Zakaria, *Debat dalam Perspektif al-Quran Studi Tematik Ayat-Ayat tentang Debat*, (Prosiding Ilmu al-Quran & Tafsir Al-Hidayah STAI Bogor), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	<i>Al-Bas</i>	Lebih menekankan aspek penelitian, pembahasan, dan pengkajian
7.	<i>Al-Mira'</i>	Menekankan pada jalan bertukar pikiran
8.	<i>Al-Mujadalah</i>	Mengakumulasi ketujuh ciri di atas

Adapun derivasi²⁵ kata *jadal* di antaranya adalah kata *jadīlu* (pita), *Dir'un Majdūlatu* (baju besi yang kuat), *al-Ajdālu* (burung elang yang memiliki tekstur tubuh yang sempurna), *al-Majdalu* (istana bangunan yang kokoh), *al-Jadālatu* (tanah yang kuat). Makna lain dari *al-Jidāl* adalah bertarung dan usaha seseorang untuk menjatuhkan lawannya.²⁶

Kata *jadal* digunakan untuk menunjukkan beberapa makna yang terpenting, diantaranya sebagai berikut:

1. Menaklukkan dan mengalahkan. Seperti, “*jadala ar-rajula*” berarti dia menaklukkan dan mengalahkan seseorang dalam perdebatan.
2. Menyempurnakan dan mempercantik. Seperti, “*jadala al-habla jadhan*” berarti menguatkan dan menyempurnakan pitalan tali.
3. Pertengkaran dan perdiskusian yang sengit. Seperti, “*jadalahu mujadalatan wajidalan*” berarti dia mendebat dan memusuhinya.
4. Menandingi hujjah dengan hujjah. Seperti. “*jadalu fulanun fulanan*” berarti dia menandingi si fulan dengan hujjah yang dimilikinya.²⁷

Sementara itu *jadal* menurut terminologi memiliki beberapa pengertian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Al-Jurjani* menerangkan bahwa *jadal* ialah menggagalkan lawan bicara dari perkataan yang salah atau yang meragukan atau dia bermaksud

²⁵ Dalam kajian linguistik, derivasi memiliki makna proses pembentukan kata yang memiliki leksem baru (menghasilkan kosakata yang berbeda dari paradigma yang berbeda pula). Derivasi bersifat opsional/sporadis dan mengubah identitas leksikal. Berbeda dengan infleksi, derivasi adalah kumpulan kata yang terdiri dari bentuk-bentuk kata yang tak sama, sedangkan infleksi adalah bentuk kata yang sama dari paradigma yang sama. Lihat Bagiya, Infleksi dan Derivasi dalam Bahasa Indonesia, *Journal of Language Learning and Research*, Vol. 1, No. 1, (2018), hlm. 6.

²⁶ Al-Rāgib al-Aṣḥāni, *Al-Mufrodāt fī Garībil Qur'ān (Penjelasan Lengkap Makna Kosakata Asing (Garib) dalam al-Quran*, Jilid 1, terj. Ahmad Zaini Dahlan (Bandung: Pustaka Khazanah Fawa'id), hlm. 377.

²⁷ Sayyid M.Nuh, Aafaatun 'Ath- Thariq, *Penyebab Gagalnya Dakwah*, jilid II, terj. Nur Alia, (Jakarta: Gema Insani, 2000), hlm. 215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengoreksi pembicaraannya dengan *argument*.²⁸

2. Manna Khalil al-Qattan memberi pengertian bahwa *jadal* adalah bertukar pikiran dengan cara bersaing dan berlomba untuk mengalahkan lawan.²⁹
3. Sementara itu M. Hasbi Ash-Shiddieqy memberi pengertian bahwa *jadal* adalah bertukar pikiran atas dasar menundukkan lawan.³⁰
4. Sedangkan Ahsin W. Al-Hafidz memberi pengertian bahwa *jadal* adalah bertukar pikiran atas dasar menundukkan lawan, atau dengan maksud memalingkan lawannya dari pendirian yang telah dipegangi oleh lawannya itu.³¹
5. Sejalan dengan itu Sayyid M. Nuh memberi pengertian bahwa *jadal* adalah tindakan yang bertujuan untuk membuat orang lain tidak berketukik, melemahkan, dan menyatakan kekurangannya dengan cara mencela perkataannya serta mengkaitkannya dengan kekurangan dan kebohongan perkataan itu.³²

Berdasarkan beberapa penjelasan tentang makna "*jadal*" sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *jadal* merujuk pada suatu kegiatan perdebatan, penolakan, atau diskusi mengenai suatu hal, di mana setiap peserta memberikan argumen mereka sendiri dan berupaya untuk mengkritik lawan dengan menyajikan bukti serta ungkapan yang kuat.

2. Macam-Macam *Jadal*

Secara umum, perdebatan dalam al-Quran dapat dibagi menjadi dua kategori:

1. *Jadal* yang terpuji (*al-Jadal al-Mamduh*)

Jadal Ini adalah sebuah perdebatan yang didasari oleh niat yang tulus dan murni, dilakukan dengan metode-metode yang bersifat damai, dengan tujuan untuk mencari dan menemukan kebenaran. Contoh dari

²⁸ Afrizal .M, *7 Perdebatan Utama Dalam Teologi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm.

²⁹ Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu al-Quran*, hlm. 377.

³⁰ Ash-Shiddieqy, M. Hasbi, *Ilmu- Ilmu Al- Quran*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm.

³¹ Ahsin W. Al- Hafidz, *Kamus Ilmu al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2006), hlm. 13.

³² Sayyid M.Nuh, Aafaatun 'Ath- Thariq, *Penyebab Gagalnya Dakwah*, jilid II, terj. Nur Alia, (Jakarta: Gema Insani, 2000), hlm. 216.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadal jenis ini ada pada surat al-Qashash: 48-50.

فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا لَوْلَا أُوتِيَ مِثْلَ مَا أُوتِيَ مُوسَىٰ أَوْلَمْ يَكْفُرُوا بِمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ مِنْ قَبْلُ قَالُوا سِحْرَانِ تَظْهَرَانِ وَقَالُوا إِنَّا بِكُلِّ كَفْرٍ لَكُمْ فَاعْلَمُوا أَنَّ مَا يَتَّبِعُونَ أَهْوَاءَهُمْ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنِ اتَّبَعَ هَوَاهُ بِغَيْرِ هُدًى مِنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ٥٠

Artinya : “Maka tatkala datang kepada mereka kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata: “Mengapakah tidak diberikan kepadanya (Muhammad) seperti yang telah diberikan kepada Musa dahulu?”. dan Bukankah mereka itu telah ingkar (juga) kepada apa yang telah diberikan kepada Musa dahulu?; mereka dahulu telah berkata: “Musa dan Harun adalah dua ahli sihir yang bantu membantu”. dan mereka (juga) berkata: “Sesungguhnya kami tidak mempercayai masing-masing mereka itu”. (48) Katakanlah: “Datangkanlah olehmu sebuah kitab dari sisi Allah yang kitab itu lebih (dapat) memberi petunjuk daripada keduanya (Taurat dan Al-Quran) niscaya aku mengikutinya, jika kamu sungguh orang-orang yang benar”. (49) Maka jika mereka tidak menjawab (tantanganmu) ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka hanyalah mengikuti hawa nafsu mereka (belaka). Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang mengikuti hawa nafsunya dengan tidak mendapat petunjuk dari Allah sedikitpun. sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.” (50)

2. *Jadal* yang tercela (*al-Jadal al-Madzmum*)

Jadal ini adalah setiap debat yang menonjolkan kebathilan atau dukungan atas kebathilan itu. *Jadal al-Madzmum* ini ada yang dilakukan dalam bentuk debat tanpa landasan keilmuan.³³ Salah satu contoh *jadal* jenis ini ada dalam surat al-Hajj: 3 dan 8.

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَتَتَّبِعُ كُلَّ شَيْطَانٍ مَّرِيدٍ ٣

Artinya : “Di antara manusia ada orang yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan dan mengikuti setiap syaitan yang jahat.”

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُنِيرٍ ٨

Artinya : “Dan di antara manusia ada orang-orang yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan, tanpa petunjuk dan tanpa kitab (wahyu) yang bercahaya.”

Macam-macam *jadal* dalam *al-Quran* menurut Manna al-Qathan dalam bukunya “*Mabahits Fii Ulum Al-Quran*”³⁴ adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi ayat-ayat kauniah yang mencakup perintah untuk

³³ Yusuf Qardawi, *Al-Quran Bicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Gema Insani, 1998), hlm. 152.

³⁴ Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu al-Quran*, hlm. 381.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan perhatian dan refleksi guna dijadikan dasar dalam menetapkan prinsip-prinsip pokok, seperti keyakinan pada keesaan Allah dan ketaatan kepada-Nya, serta iman kepada malaikat-malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kiamat. Sebagai contoh, ayat Allah dalam (QS. al-Baqarah: 21-22)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۚ ۲۱ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۗ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۲۲

Artinya : “Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu, dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa, Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.”

2. Membantah pendapat para penantang dan lawan, serta mematahkan argumentasi mereka. perdebatan macam ini mempunyai beberapa bentuk³⁵.

- a. Menekan lawan bicara dengan menanyakan pertanyaan mengenai hal-hal yang telah diakui dan diterima oleh akal, sehingga lawan tersebut terdorong untuk mengakui apa yang sebelumnya ditolak, contohnya dengan menggunakan bukti dari makhluk untuk membuktikan keberadaan sang pencipta. seperti firman Allah pada (QS. al-Thur: 35-43)

أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ ۚ ۳۵ أَمْ خَلَقُوا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بَلْ لَا يُؤْفِقُونَ ۚ ۳۶ أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصِطْرُونَ ۚ ۳۷ أَمْ لَهُمْ سُلَّمٌ يَسْتَمْعُونَ فِيهَا فَلَيَأْتِيَهُمْ مَسْمُوعُهُمْ بِسُلْطَنٍ مُبِينٍ ۚ ۳۸ أَمْ لَهُ الْبَنَاتُ وَلَكُمُ الْبَنُونَ ۚ ۳۹ أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَعْرَمٍ مَقْتُلُونَ ۚ ۴۰ أَمْ عِنْدَهُمُ الْعَيْبُ فَهُمْ يَكْتُمُونَ ۚ ۴۱ أَمْ يُرِيدُونَ كَيْدًا فَالَّذِينَ كَفَرُوا هُمُ الْمَكِيدُونَ ۚ ۴۲ أَمْ لَهُمْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ ۚ ۴۳ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۴۳

Artinya : “35. Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatupun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)? 36. Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu?; sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan) 37. Ataukah di sisi mereka ada perbendaharaan Tuhanmu atau merekakah yang berkuasa? 38. Ataukah mereka mempunyai tangga (ke langit) untuk mendengarkan pada tangga itu (hal-hal yang gaib)? Maka hendaklah orang yang mendengarkan di antara mereka mendatangkan suatu keterangan yang nyata 39. Ataukah untuk Allah anak-anak perempuan dan untuk kamu

³⁵ Ibid, hlm. 382.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak laki-laki? 40. Ataukah kamu meminta upah kepada mereka sehingga mereka dibebani dengan hutang? 41. Apakah ada pada sisi mereka pengetahuan tentang yang gaib lalu mereka menuliskannya? 42. Ataukah mereka hendak melakukan tipu daya? Maka orang-orang yang kafir itu merekalah yang kena tipu daya 43. Ataukah mereka mempunyai Tuhan selain Allah. Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan”.

- b. Mengambil dalil dengan *mabda'* (asal mula kejadian) untuk menetapkan *ma'ad* (hari kebangkitan), seperti Firman-Nya dalam (QS. Qaaf: 15)³⁶

أَفَعَيَّبْنَا بِالْخَلْقِ الْأَوَّلِ بَلْ هُمْ فِي لَبْسٍ مِنْ خَلْقٍ جَدِيدٍ ۝ ١٥

Artinya : “Maka apakah kami letih dengan penciptaan yang pertama? sebenarnya mereka dalam keadaan ragu-ragu tentang penciptaan yang baru”.

Dan begitu pun pada surat al-Qiyaamah ayat; 36-40 Allah berfirman:

أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يُتْرَكَ سُدًى ۚ ٣٦ أَلَمْ يَكُنْ نُطْفَةً مِنْ مَنِيٍّ يُُمْتَسَقُ ٣٧ ثُمَّ كَانَ عَلَقَةً فَخَلَقَ ٣٨ فَجَعَلَ مِنْهُ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ٣٩ أَلَيْسَ ذَلِكَ بِقَدِرٍ عَلَىٰ أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَىٰ ٤٠

Artinya : “36. Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban) 37. Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim) 38. kemudian mani itu menjadi segumpal darah, lalu Allah menciptakannya, dan menyempurnakannya 39. lalu Allah menjadikan daripadanya sepasang: laki-laki dan perempuan 40. Bukankah (Allah yang berbuat) demikian berkuasa (pula) menghidupkan orang mati.”

- c. Membatalkan pendapat lawan dan membuktikan (kebenaran) kebalikannya, seperti yang tersurat dalam (QS. al-An'am: 91)³⁷

وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ إِذْ قَالُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ بَشَرٍ مِنْ شَيْءٍ ۗ قُلْ مَنْ أَنْزَلَ الْكِتَابَ الَّذِي جَاءَ بِهِ مُوسَىٰ نُورًا وَهُدًى لِلنَّاسِ تَجْعَلُونَهُ قَرَاطِيسٍ تُبْدُونَهَا وَتُحْفُونَ كَثِيرًا وَعُلِمْتُمْ مَا لَمْ تَعْلَمُوا أَنْتُمْ وَلَا آبَاؤُكُمْ قُلِ اللَّهُ ثُمَّ ذَرْهُمْ فِي خَوْضِهِمْ يَلْعَبُونَ ٩١

Artinya : “Katakanlah: “Siapakah yang menurunkan kitab (Taurat) yang dibawa oleh Musa sebagai cahaya dan petunjuk bagi manusia, kamu jadikan kitab itu lembaran-lembaran kertas yang bercerai-berai, kamu perlihatkan (sebahagiannya) dan kamu sembunyikan sebahagian besarnya, Padahal telah diajarkan kepadamu apa yang kamu dan bapak-bapak kamu tidak mengetahui(nya) ?” Katakanlah: “Allah-lah (yang menurunkannya)”, kemudian (sesudah kamu menyampaikan al-

³⁶ *Ibid*, hlm. 383.

³⁷ *Ibid*, hlm. 383.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(101)

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah tidak memiliki keturunan, karena konsep kelahiran anak tidak dapat terjadi dari entitas yang tunggal.³⁹ Proses tersebut hanya dapat terjadi melalui keterlibatan dua individu. Namun, Allah tidak memiliki pasangan hidup (istri). Sementara itu, Dia adalah pencipta segala sesuatu, dan jika dikatakan bahwa Dia "melahirkan" sesuatu, hal ini menjadi tidak konsisten. Allah memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang segala sesuatu, dan pengetahuan-Nya menunjukkan bahwa setiap tindakan-Nya didasarkan pada kehendak-Nya sendiri, bukan karena keterikatan pada hukum alam. Dengan pemahaman-Nya yang mencakup segala sesuatu, tidak mungkin Dia disamakan dengan fenomena fisik alamiah yang menghasilkan sesuatu tanpa kesadaran, seperti panas dan dingin. Dengan demikian maka tidak benar menisbatkan anak kepada-Nya.

Jadal adalah bentuk argumentasi atau diskusi yang bertujuan untuk menguji dan membahas suatu topik dengan lebih mendalam. Secara keseluruhan, *jadal* merupakan alat penting dalam memahami dan mengevaluasi berbagai topik secara kritis dan mendalam. Bahkan dalam al-Quran sudah dijelaskan contoh daripada *jadal* dan macam-macam-Nya. Dengan *jadal* kita dapat mengembangkan kemampuan analitis, keterampilan berargumen, dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang isu-isu yang dibahas. Jadi *jadal* adalah bentuk diskusi yang konstruktif yang membantu individu dan kelompok untuk mencapai pemahaman yang lebih baik dan solusi yang lebih efektif terhadap berbagai masalah.

B. Literature Review

Selama penelitian yang dilakukan oleh penulis, penelitian ilmiah tentang *jadal* ini telah banyak dibahas dan mudah ditemukan, baik dalam bentuk buku, jurnal, maupun tugas akademik. Fenomena ini tidak terlepas dari signifikannya ilmu debat dalam konteks agama Islam, yang mendorong banyak tokoh untuk menulis berbagai karya ilmiah dan buku tentang debat, serta

³⁹ *Ibid*, hlm. 385.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan keilmuan dalam kajian ini.

Afrizal M membahas dalam bukunya yang berjudul "7 Perdebatan Utama Dalam Teologi Islam," yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga. Dalam karyanya, ia menjelaskan bahwa *jadal* merupakan suatu metode logika yang digunakan untuk mencari kebenaran melalui wawancara, perdebatan, atau dialog. Dalam buku ini, ia banyak merangkum pandangan-pandangan para ilmuwan.

Ali Zawawi dan Saifullah Ma'sum membahas permasalahan ini dalam bukunya yang berjudul "Penjelasan al-Quran Tentang Krisis Sosial Ekonomi dan Politik," yang diterbitkan oleh Gema Insani Press. Dalam karya mereka, mereka mengumpulkan sejumlah ayat al-Quran yang membicarakan tentang *jadal*, lalu merinci kandungan ayat-ayat tersebut. Terkadang, mereka juga menghimpun kisah-kisah dari para sahabat terkait dengan masalah *jadal*.

Syamsul Ma'arif membahas isu metode dakwah dalam al-Quran melalui bukunya berjudul "Mutiara-Mutiara Dakwah K.H. Hasyim Asy'Ari," yang diterbitkan oleh Kanza Publishing Regina Group. Dalam karyanya, ia melakukan kajian terhadap metode dakwah yang terdapat dalam al-Quran, dan menyusun pandangan para mufassir, termasuk Fakhr al-Razi, Imam asy-Syaukani, dan Yusuf Qardlow. Dalam kajian pustaka ini juga membahas tentang *jadal*, tetapi tidak membahas secara mendalam dan memiliki subtema yang berbeda dari kajian penulis.

Sayyid Muhammad Nuh dalam karyanya yang berjudul "*Aafaatun 'Alath-Thariq*" dan diterjemahkan oleh Nur Aulia dengan judul "Penyebab Gagalnya Dakwah," yang diterbitkan oleh Gema Insani Press, secara rinci membahas masalah *jadal* atau perdebatan. Dalam bukunya, beliau mengulas dengan mendalam tentang pengertian perdebatan, variasi bentuk pertengkaran atau perdebatan, serta kedudukannya dalam Islam. Lebih lanjut, beliau juga menjelaskan dampak dari pertengkaran atau perdebatan dan memberikan pandangan tentang cara mengatasi konflik tersebut. Kajian ini sama-sama membahas tentang *jadal* secara mendalam, namun tidak membahas tentang debat dalam konteks pemilihan umum calon presiden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi yang ditulis oleh Usman pada tahun 2009. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa debat merupakan salah satu metode berdakwah, yaitu debat yang baik, adu argumentasi dan tidak tegang serta memojokkan sampai terjadi pertengkaran. Fungsi Untuk metode *mujadalah al-lati hiya ahsan* yakni untuk mencapai kebenaran.

Jurnal lainnya dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Wacana Debat Inklusif: Menyoal *Jadal* Sebagai Perdebatan Dalam Al-Quran” karya Kamarusdiana dan Nahrawi Amiruddin tahun 2019. Dibahas didalamnya tentang pandangan al-Quran tentang *jadal*, rekonstruksi metode debat dalam al-Quran, hingga etika debat yang inklusif. Kajian ini sama-sama membahas tentang *jadal*, namun tidak fokus kepada satu tokoh. Sementara penelitian penulis berfokus pada satu tokoh ulama tafsir Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah

Sebuah penelitian skripsi yang fokus pada isu debat berjudul "Makna *jadal* dalam al-Quran dan implementasinya terhadap penyebaran dakwah (Suatu kajian tafsir *maudu'iy*)" ditulis oleh Sarini, seorang mahasiswi dari Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau pada tahun 2013. Dalam penelitiannya, Sarini membahas ayat-ayat *jadal* yang memuat unsur-unsur dakwah dan peranannya dalam menyampaikan materi dakwah. Kajian ini sama-sama membahas makna *jadal* secara komprehensif, namun memiliki variabel kajian yang berbeda dengan kajian penulis yang membahas relevansi ayat *jadal* dengan debat calon presiden.

Skripsi lainnya berjudul "Makna *jadal* menurut Manna' Khalil al-Qatthan dalam kitab *Mabahits Fi Ulum al-Quran* (Unsur *jadal* dalam bahsul masail diniyah Ikatan Alumni Pon-Pes Darul Ulum)" yang ditulis oleh Moh. Pujihono, mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus pada tahun 2018. Dalam penelitiannya, Moh. Pujihono membahas tentang signifikansi *jadal* dan metodenya dalam al-Quran menurut pandangan Manna' Khalil al-Qatthan yang terdapat dalam kitab "*Mabahits Fi Ulum al-Quran*." Kajian ini sama-sama membahas tentang *jadal*, namun tidak membahas penafsiran *jadal* dalam tafsir al-Misbah secara mendalam dan merelavansikan-Nya dengan debat

calon presiden yang sebagaimana penulis kaji dalam penelitian ini.

Skripsi yang berjudul "Konsep *Jadal* dalam al-Qur'an (analisis terhadap ayat-ayat *jadal*)" yang ditulis oleh Muhammad Syukron Bin Makmur, berasal dari program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir di Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran (IPTIQ) Jakarta pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan tematik (*maudu'iy*). Dia membahas konsep dan metode *jadal* dalam al-Quran dengan fokus pada sejumlah ayat *jadal* tertentu. Dari hasil pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa al-Quran memberikan metode yang benar dalam ber*jadal* untuk mencapai pemahaman yang jelas di kedua belah pihak.

Skripsi berjudul "Etika dialog dalam al-Quran (studi analitis term *al-Hiwar, al-Jidal, dan al-Hijaj*)" ditulis oleh Anis Afidah, mahasiswa program studi Tafsir Hadis di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2016. Penelitian ini membahas etika dalam berdiskusi dan berdialog dengan menganalisis penggunaan term *al-Hiwar, al-Hijaj, dan al-Jadal*. Metode tematik digunakan dalam penelitian ini dengan merujuk pada tafsir al-Misbah, al-Maragi, Ibnu Katsir, dan al-Qurtubi. Dari ketiga term yang dianalisis, ditemukan bahwa berdialog seharusnya dilakukan dengan niat yang tulus, mematuhi etika yang baik (*billati hiya ahsan*), dan menghindari saling membantah satu sama lain. Kajian ini menjurus kepada kajian penulis yaitu tentang *jadal*, namun tidak membahas tentang debat dalam konteks politik.

Dede Yusup, seorang mahasiswa dari jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2021, menulis skripsi dengan judul "Analisa *Jadal* al-Quran dalam Tafsir Fi Zhilalil Quran (Studi Pada Ayat-ayat Tentang Perdebatan Nabi Ibrahim dan Kaumnya dalam QS. al-Anbiya dan QS. asy-Syuaru)." Skripsi ini membahas interpretasi Sayyid Quthb terhadap ayat-ayat *jadal* yang berkaitan dengan perdebatan antara Nabi Ibrahim dan kaumnya dalam QS. al-Anbiya dan QS. asy-Syuaru. Kajian ini juga membahas tentang *jadal*, namun tidak membahas penafsiran *jadal* dalam tafsir al-Misbah dan relevansinya dengan debat calon presiden.

Dari semua sumber yang telah penulis telaah, belum terdapat kajian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

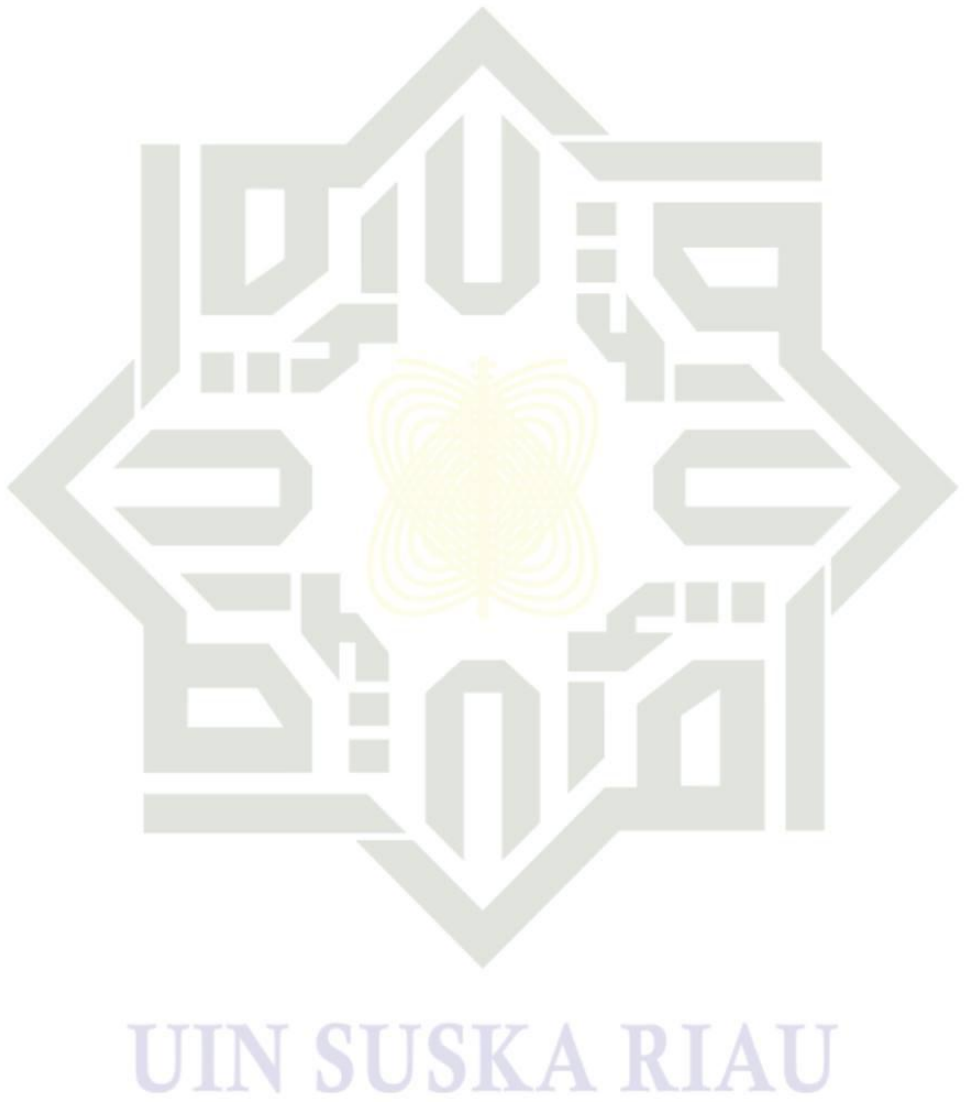
yang menyelidiki *jadal* menurut pandangan Quraish Shihab, terutama dalam Kitab Tafsir al-Misbah, secara komprehensif serta relevansinya dalam konteks debat calon presiden di Indonesia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

PEMBAHASAN

Biografi Quraish Shihab dan Tafsir Al-Misbah

1. Biografi Quraish Shihab

Muhammad Quraish Shihab, yang dikenal dengan nama singkat Quraish Shihab, adalah seorang intelektual Muslim dan ahli tafsir Indonesia. Ia lahir di Rappang, Sulawesi Selatan, pada tanggal 16 Februari 1944, anak keempat dari dua belas bersaudara dan memiliki keturunan Arab dari kedua orang tuanya, yaitu Prof. Abdurrahman Shihab dan Asma Aburisy. Quraish Shihab menikahi Fatmawati Assegaf pada 2 Februari 1975 di Solo, mereka dikaruniai lima orang anak, yaitu Najeela Shihab, Najwa Shihab, Nasywa Shihab, Ahmad Shihab dan Nahla Shihab.⁴⁰

Sejak masa kecilnya, Quraish Shihab dibesarkan dalam lingkungan yang penuh dengan keagamaan dan keilmuan. Ayahnya adalah seorang ulama yang ahli dalam bidang tafsir dan pernah menjabat sebagai guru besar di Universitas Muslim Indonesia (1959-1965) dan IAIN Alauddin Makassar (1972-1977).⁴¹ Abdurrahman Shihab lahir pada tahun 1915 di Makassar dan putra dari ulama asal Hadramaut Yaman yang hijrah ke Batavia (Jakarta), bernama Habib Ali bin Abdurrahman Shihab.⁴² Ayah Quraish Shihab sangat peduli dengan pendidikan anak-anaknya sejak mereka masih kecil. Dia secara rutin mengajak mereka untuk berkumpul setelah waktu salat maghrib, dimana beliau menceritakan kisah-kisah dari al-Qur'an dan memberikan nasihat-nasihat yang diambil dari ayat-ayat al-Quran. Pada saat itulah muncul kecintaan Quraish Shihab terhadap al-Quran,⁴³ yaitu dari umur 6-7 tahun.

⁴⁰ Shihab, Quraish, *Menyingkap Tabir Ilahi, Asma Al-Husna Dalam Perspektif Al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2001).

⁴¹ Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Quran* (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 6.

⁴² Mauluddin Anwar Dkk, *Cahaya, Cinta Dan Canda M. Quraish Shihab*, II. (Tangerang: Lentera Hati, 2015), hlm. 5.

⁴³ Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi* (Yogyakarta: Teraju, 2003), hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan formalnya dimulai dari sekolah dasar yang telah ditempuhnya di Makassar. Pada sekolah tingkat pertama (1956) Quraish Shihab dikirim oleh ayahnya ke kota Malang untuk nyantri di Pondok Pesantren Darul Hadis Al-Faqihyah di bawah asuhan Habib Abdul Qadir Bilfaqih.⁴⁴

Saat berusia 14 tahun (1958), Quraish Shihab dikirim ke Al-Azhar Mesir melalui beasiswa pemerintah Sulawesi Selatan. Beliau diterima di kelas dua I'dadiyah Al-Azhar. Dengan sabar dan penuh perjuangan Quraish menetap di Mesir hingga menyelesaikan pendidikan tingginya di Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits, Universitas Al-Azhar. Pada tahun 1967 dalam usia 23 tahun, beliau berhasil meraih gelar Lc (S1). Dua tahun kemudian pendidikan dilanjutkan pada fakultas yang sama untuk spesialisasi bidang Tafsir al-Quran, pada tahun 1969 beliau meraih gelar MA (S2) dengan *thesis* berjudul *Al-Ijaz Al-Tasyri'iy li Al-Quran Al-Karim* (kemukjizatan Al-Quran Al-Karim dari Segi Hukum).⁴⁵

Pada tahun 1973, ayah Quraish Shihab meminta dia kembali ke Makassar untuk membantu mengelola pendidikan di IAIN Alauddin. Di sana, Quraish Shihab menjabat sebagai wakil rektor bidang akademik dan kemahasiswaan hingga tahun 1980. Selain itu, dia juga aktif dalam berbagai kegiatan lain, seperti mengkoordinasikan pengembangan pendidikan Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Timur Indonesia, serta membantu pimpinan Kepolisian Indonesia Timur dalam bidang pembinaan mental. Selain itu, dia juga terlibat dalam kegiatan penyelidikan kemasyarakatan, termasuk dalam penerapan Kerukunan Hidup Beragama di Indonesia Timur pada tahun 1975, dan juga dalam mempelajari masalah wakaf di Sulawesi Selatan pada tahun 1978.

Pada tahun 1980, Quraish Shihab kembali ke Mesir untuk mengejar studi lebih lanjut dalam Ilmu Tafsir di Universitas Al-Azhar. Pada tahun 1982, dia berhasil meraih gelar PhD (S3) dalam studi tafsir al-Qur'an

⁴⁴ Shihab, Quraish, *Logika Agama* (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hlm. 22.

⁴⁵ Nata, Abuddin, *Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 363.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan disertasinya yang berjudul "*Nazhm Ad-Durar Al-Biq'a'i Tahqiq wa Dirasah*" (Sebuah Kajian dan Analisis terhadap Keotentikan Kitab ad-Durar karya Al-Biq'a'i). Disertasinya berhasil dipertahankan dengan predikat penghargaan *Mumtaz ma'a Martanat al-Sharaf al-Ula (Summa Cum Laude)*.⁴⁶

Setelah menyelesaikan program doktoralnya, Quraish kembali ke Indonesia dan kembali mengajar di IAIN Alauddin Makassar seperti sebelumnya. Pada tahun 1984, dia dipindahkan ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di sana, dia aktif mengajar dalam bidang tafsir dan ulumul Qur'an di tingkat S1, S2, dan S3, sambil menjabat sebagai rektor IAIN Syarif Hidayatullah selama dua periode, yaitu 1992-1996 dan 1997-1998. Selain itu, dia juga menjabat sebagai Menteri Agama dalam pemerintahan Soeharto selama sekitar dua bulan pada tahun 1998, sebelum kemudian diangkat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Arab Mesir, Somalia, dan Djibouti.⁴⁷

Quraish Shihab juga menduduki berbagai jabatan diluar kampus, antara lain sebagai ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 1985- 1998, anggota Lajnah Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama (1989), anggota Badan Pertimbangan Pendidikan Nasional (1988-1996), anggota MPR RI pada tahun 1982-1987 dan 1987-2002, anggota Badan Akreditasi Nasional (1994-1998), direktur pengkaderan ulama MUI (1994-1997), anggota Dewan Riset Nasional (1994-1999), anggota Dewan Bank Syari'ah Muamalat Indonesia (1992-1999), pendiri sekaligus direktur Pusat Studi Qur'an (PSQ) Jakarta,⁴⁸ asisten Ketua Umum Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMII) ketika organisasi tersebut didirikan, pengurus Penghimpunan Ilmu-ilmu Syari'ah, pengurus Konsorium Ilmu-ilmu Agama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.⁴⁹

⁴⁶ Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Quran* (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 12.

⁴⁷ Nata, Abuddin, *Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 362.

⁴⁸ Shihab, Quraish, *Kaidah Tafsir* (Tangerang: Lentera Hati, 2013), hlm. 503.

⁴⁹ Nata, Abuddin, *Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 363.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun memiliki jadwal yang sangat padat, Quraish Shihab aktif terlibat dalam kegiatan ilmiah baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, dia juga sangat produktif dalam menulis terutama dalam bidang al-Qur'an. Dia menyumbangkan tulisannya untuk berbagai surat kabar, menulis setiap hari Rabu di rubrik "Pelita Hati", dan mengasuh rubrik Tafsir di majalah Amanah yang terbit dua mingguan. Selain itu, dia juga menjadi pengelola rubrik Tanya Jawab Keagamaan di rubrik Mimbar Jum'at, serta menjadi anggota Dewan Redaksi untuk majalah *Ulumul Quran* dan *Mimbar Ulama*, yang keduanya diterbitkan di Jakarta.⁵⁰ Quraish Shihab juga menghasilkan banyak karya yang kemudian diterbitkan dalam bentuk buku. Salah satu karya utamanya yang sangat fenomenal adalah kitab tafsir al-Misbah. Proses penulisan kitab ini dimulai pada pertengahan tahun 1999 dan selesai sepenuhnya pada tahun 2003.

Adapun karya-karya tulis Quraish Shihab diantaranya: Tafsir Al-Mannar; Keistimewaan dan Kelemahannya (Ujung Pandang: IAIN Alauddin, 1984), Filsafat Hukum Islam (Jakarta: Departemen Agama, 1987), Mahkota Tuntunan Ilahi, Tafsir Surah Al-Fatihah (Jakarta: Untagama, 1998), Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Kedudukan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat (Bandung: Mizan, 1998), Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan (Bandung: Mizan, 1994), Studi Kritis Tafsir Al-Manar (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994), Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat (Bandung: Mizan, 1996), Tafsir Al-Qur'an; Tafsir Atas Surah-Surah Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997), Secerch Cahaya Ilahi; Hidup Bersama Al-Qur'an (Bandung: Mizan, 1999), Pengantin Al-Qur'an (1999), Menjemput Maut (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati, 2003), Jilbab: Pakaian Wanita Muslimah, Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer (Jakarta: Lentera Hati, 2004), Mistik Seks dan Ibadah (Jakarta: Republika, 2004), Logika Agama; Kedudukan Wahyu

⁵⁰ Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Quran* (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Batas-Batas Akal Dalam Islam (Jakarta: Lentera Hati, 2005), Muhammad Quraish Shihab Menjawab; 1001 Soal Keislaman yang Patut Anda Ketahui (Jakarta: Lentera Hati, 2008), Tafsir Al-Lubab: Makna, Tujuan dan Pelajaran dari Al-Fatihah dan Juz 'Amma (Jakarta: Lentera Hati, 2008), Terjemah Al-Qur'an; Al-Qur'an dan Maknanya (Jakarta: Lentera Hati, 2010), Kitab Tafsir Al-Lubab: Makna, Tujuan dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati, 2012) merupakan ringkasan tafsir Al-Misbah yang terperinci⁵¹, Kaidah Tafsir (Jakarta: Lentera Hati, 2013) dan masih banyak lagi.

2. Tafsir Al-Misbah

Sebelum menulis tafsir al-Misbah, Quraish Shihab telah menciptakan Tafsir Al-Qur'an Al-Karim pada tahun 1997. Tafsir ini memuat penjelasan mendetail tentang 24 surah dan menafsirkannya secara tahlili. Namun, respon masyarakat terhadap tafsir tersebut kurang positif karena dianggap terlalu fokus pada uraian kosa kata yang terlalu rinci. Karena itu, Quraish Shihab memutuskan untuk tidak melanjutkan penulisan tafsir tersebut dan beralih ke gaya dan pendekatan yang berbeda. Hal ini kemudian mendorongnya untuk menulis tafsir al-Misbah.

Tafsir al-Misbah pertama kali ditulis oleh Quraish Shihab di Kairo, Mesir pada Jum'at 4 Rabi'ul Awal 1420 H/18 Juni 1999 M,⁵² Pada saat itu, Quraish Shihab menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan berkuasa penuh Republik Indonesia untuk Negara Arab. Masa tugasnya berakhir di Jakarta pada tahun 2003, dan pengalaman tersebut kemudian diabadikan dalam sebuah buku yang diterbitkan oleh penerbit Lentera Hati.

Motivasi utama penulisan tafsir ini adalah sebagai wujud tanggung jawab dan kewajiban sebagai ulama⁵³ sekaligus intelektual muslim untuk membantu memahami al-Quran sebagai kitab suci, serta pedoman hidup yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat Indonesia.

⁵¹ Wan Hilmi Wan Abdullah. *Metodologi Pentafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Lubab* (Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia, 2022), hlm. 54.

⁵² Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, jil. 1. (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 13.

⁵³ *Ibid*, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seringkali masyarakat keliru dalam memaknai fungsi al-Quran, seperti pada pembacaan surah Yasin yang rutin dibaca tapi tidak tahu maknanya, mereka hanya mengikuti tradisi saja, maka itu juga menjadi alasan mengapa tafsir ini ditulis. Quraish ingin menjelaskan pesan-pesan al-Quran secara lebih teliti dan mendalam sesuai dengan sistematika penulisan al-Quran. Tafsir ini ditulis juga berdasarkan dorongan dari masyarakat,⁵⁴ Karena tidak semua orang dapat dengan mudah memahami karya tafsir yang sebagian besar ditulis dalam bahasa Arab, hanya segelintir kalangan, seperti ulama di pesantren, yang dapat mengaksesnya dengan baik.

Tafsir al-Misbah merupakan tafsir al-Quran lengkap 30 juz yang dimuat dalam jilid 1 sampai 15, terdiri dari 114 surah berdasarkan tartib mushafi yang dimulai dari surah al-Fatihah sampai surah an-Nass. Pemilihan nama “Al-Misbah” agar kitab ini menjadi penerang bagi umat Islam, khususnya masyarakat Indonesia dalam mengarungi samudera kehidupan.⁵⁵ Setiap surah dalam al-Quran memiliki tema dan tujuan khusus. Dengan analisis yang mendalam, al-Quran dapat dipahami secara lebih baik, sehingga pesan dan maksudnya dapat tersampaikan dengan jelas kepada pembacanya. Hal ini membantu dalam mengoreksi kesalahpahaman serta menciptakan pemahaman yang tepat. Kitab ini berhasil menampilkan pesan, kesan, dan keserasian antara ayat dan surah dalam al-Quran.

Dalam tafsir al-Misbah, Quraish Shihab memberikan penjelasan mengenai nama surah, jumlah ayat, serta konteks historis penurunan surah (baik dari Mekkah atau Madinah). Selain itu, dia memberikan informasi tentang tema dan tujuan utama dari setiap surah, dengan keyakinan bahwa meskipun setiap surah memiliki topik yang berbeda, semuanya sebenarnya terkait dengan satu tema besar. Tafsir ini juga mencakup *asbabun nuzul* surah jika ada, serta menjelaskan urutan penurunan surah dalam al-Quran

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 10.

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menyebutkan surah sebelum dan sesudahnya (munasabah). Setiap surah dianalisis dengan mengelompokkan ayat-ayat al-Qur'an, dengan tujuan memperlihatkan keserasian antara ayat-ayat tersebut untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap tema umum atau inti pembahasannya.

Dalam tafsir al-Misbah, Quraish Shihab menerapkan metode *tahlili*, yang mencakup analisis yang mendalam dan komprehensif. Dia menjelaskan dengan rinci ayat-ayat yang membutuhkan penjelasan khusus. Tafsir ini ditandai dengan pendekatan sastra dan sosial yang menarik, dengan gaya bahasa yang indah dan mudah dipahami. Quraish Shihab menghubungkan ayat-ayat al-Quran dengan kehidupan sehari-hari, menyadari bahwa makna yang dipahami pada masa ayat tersebut diturunkan berbeda dengan kondisi saat ini. Oleh karena itu, dia menafsirkan al-Quran dengan memperhatikan situasi dan konteks sosial masyarakat Indonesia saat ini. Pendekatan yang digunakan adalah perpaduan antara tafsir berdasarkan *naskh (al-Ma'tsur)* dan ijtihad pribadi (*al-Ra'yi*). Meskipun penafsirannya didasarkan pada ijtihad pribadi, Quraish Shihab memberi prioritas kepada riwayat hadis Nabi, perkataan para sahabat dan tabi'in, serta mengutip pendapat ulama klasik hingga kontemporer serta para ahli.

Debat Capres

Debat calon presiden (capres) berfungsi sebagai medium untuk mengkomunikasikan pesan politik kepada masyarakat. Pada pemilu 2004, Indonesia menyelenggarakan debat capres sebagai simbol dimulainya era demokrasi langsung dalam pemilihan presiden. Awalnya, debat capres dirancang sebagai program debat untuk membahas isu-isu nasional dan mencari solusi, dengan tujuan menyimpulkan hasil diskusi. Seiring berjalannya waktu, debat capres juga menjadi platform bagi pelaku politik untuk melakukan citra diri, kampanye, dan aktivitas lobi politik.

Upaya kampanye politik dilakukan dengan beragam metode, termasuk

melalui saluran televisi, yang salah satunya adalah melalui debat antara calon presiden dan calon wakil presiden untuk mengungkapkan visi dan misi pemerintahan yang akan datang. Tujuan dari kampanye ini adalah agar masyarakat dapat membentuk pandangan politiknya.

Menurut Firmanzah dalam Kartika (2014:2), Debat Capres merupakan salah satu media yang digunakan tidak hanya untuk mendalami program-program yang ditawarkan para kandidat calon presiden dan calon wakil presiden tetapi juga dimanfaatkan untuk komunikasi politik. Debat capres menjadi rangkaian komunikasi politik yang dilakukan oleh masing-masing kandidat calon presiden dan calon wakil presiden untuk mendapatkan simpati publik sehingga diharapkan dapat memperbesar peluang terpilihnya kandidat. Debat capres juga memberikan ruang kepada masyarakat untuk menilai kapasitas dari masing-masing kandidat calon presiden dan calon wakil presiden. Selain itu debat capres juga sebagai referensi bagi masyarakat untuk menentukan pilihannya.

1. Fungsi Debat Capres

Debat calon presiden Indonesia berfungsi sebagai platform penting bagi kandidat untuk mengkomunikasikan visi, misi, rencana, pencapaian, dan argumen mereka kepada publik. Ini bertindak sebagai panggung nasional bagi kandidat untuk menyampaikan pesan yang berlawanan, mempengaruhi persepsi dan keputusan massa. Debat presiden adalah peristiwa politik yang signifikan di negara-negara demokratis, menyediakan pengaturan formal bagi lawan politik untuk terlibat dalam kegiatan kampanye. Debat-debat ini diadakan dalam beberapa putaran, memungkinkan kandidat untuk menyajikan ide-ide mereka dan terlibat dalam diskusi tentang berbagai topik. Debat ini penting bagi pemilih karena mereka menawarkan wawasan tentang kebijakan, karakter, kemampuan kepemimpinan, dan rencana masa depan kandidat. Mereka membantu pemilih membuat keputusan yang tepat dengan mengevaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaya komunikasi, strategi, dan tanggapan kandidat terhadap isu-isu kritis.⁵⁶

2. Peraturan Debat Capres

Aturan debat capres-cawapres terkandung dalam Pasal 277 UU Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu. Berikut rincian aturan debat capres-cawapres dalam Pasal 277 UU Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu:⁵⁷

- a) Debat Pasangan Calon sebagaimana dimaksud dalam Pasal 275 ayat (1) huruf h dilaksanakan 5 (lima) kali.
- b) Debat Pasangan Calon sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan oleh KPU dan disiarkan langsung secara nasional oleh media elektronik melalui lembaga penyiaran publik.
- c) Moderator debat Pasangan Calon dipilih oleh KPU dari kalangan profesional dan akademisi yang mempunyai integritas tinggi, jujur, simpatik, dan tidak memihak kepada salah satu Pasangan Calon.
- d) Selama dan sesudah berlangsung debat Pasangan Calon, moderator dilarang memberikan komentar, penilaian, dan simpulan apa pun terhadap penyampaian dan materi dari setiap Pasangan Calon.
- e) Materi debat Pasangan Calon adalah visi nasional sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945:
 - 1) melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia;
 - 2) memajukan kesejahteraan umum;
 - 3) mencerdaskan kehidupan bangsa; dan
 - 4) ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- f) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan debat Pasangan Calon diatur dalam Peraturan KPU.

Menurut keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1705 Tahun

⁵⁶ Annida, Ul, Hidayah., Siusana, Kweldju, *A Functional Approach to the 2019 Indonesian Presidential Debate*, *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, vol. 2, jil. 9 Tahun 2022, hlm. 1305-1317.

⁵⁷ Pemerintah Indonesia. 2017. Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No. 60. Sekretariat Negara. Jakarta. hlm. 177-178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023 Tentang Jadwal Dan Tempat Debat Calon Presiden Dan Wakil Presiden Pemilihan Umum Tahun 2024, debat capres-cawapres dilaksanakan sebanyak lima kali. Acara debat capres-cawapres dilaksanakan di Jakarta.

Waktu pelaksanaan debat capres-cawapres sebagai berikut:

- a) Debat pertama tanggal 12 Desember 2023;
- b) Debat kedua tanggal 22 Desember 2023;
- c) Debat ketiga tanggal 7 Januari 2024;
- d) Debat keempat tanggal 21 Januari 2024; dan
- e) Debat kelima tanggal 4 Februari 2024.⁵⁸

3. Mekanisme atau Ketentuan Debat Capres

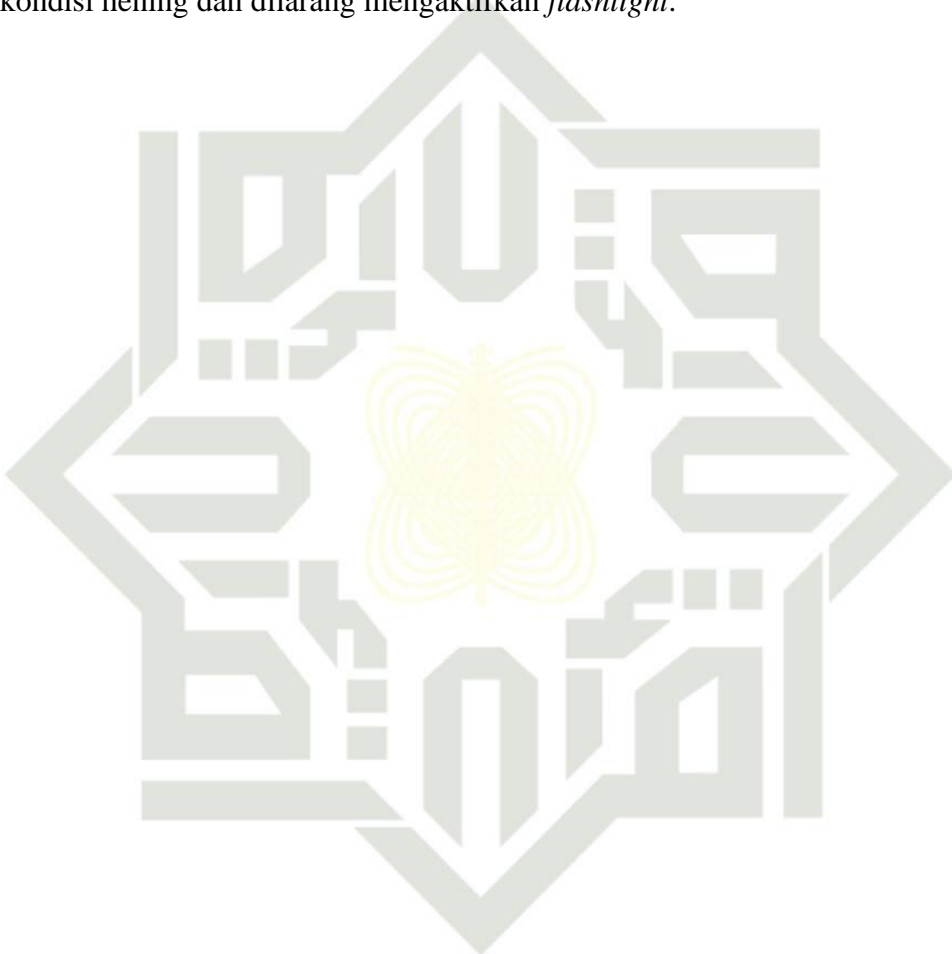
Ketentuan debat calon presiden 2024 oleh Komisi Pemilihan Umum:⁵⁹

- a) Sebelum Debat
 - 1) Pakaian yang digunakan adalah bebas sopan dan rapi.
 - 2) Setiap Tamu Undangan harus menjaga ketertiban, keamanan serta kebersihan dan tidak membawa barang-barang yang dilarang serta dapat membahayakan orang lain di lokasi debat.
 - 3) Yang dapat memasuki area debat hanya nama-nama yang sudah terdaftar dan memiliki undangan debat.
 - 4) Untuk Pengantar/Pendamping tamu VIP, hanya diperbolehkan mengantar ke area debat.
 - 5) Tim Kampanye Pasangan Calon menempatkan petugas yang dapat menjaga ketertiban dan keamanan selama debat berlangsung.
- b) Saat Debat Berlangsung
 - 1) Di dalam area debat, pendukung tidak diperkenankan membawa bahan kampanye, dan alat peraga kampanye, kecuali atribut yang melekat di tubuh.

⁵⁸ Komisi Pemilihan Umum. 2023. Putusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1705 Tahun 2023 Tentang Jadwal Dan Tempat Debat Calon Presiden Dan Wakil Presiden Pemilihan Umum Tahun 2024. Jakarta.

⁵⁹ <https://www.youtube.com/watch?v=yNO0YS846kU> , *Debat Pertama Calon Presiden Pemilu Tahun 2024*, diakses pada 27 Mei 2024, pada pukul 17:00 WIB

- 2) Selama acara debat berlangsung, tamu undangan wajib menjaga ketertiban dan tidak meneriakkan yel-yel/slogan dan melakukan intimidasi dalam bentuk ucapan maupun tindakan kepada pendukung Pasangan Calon, Moderator, dan Panelis.
- 3) Selama debat berlangsung *Handphone*/alat komunikasi dalam kondisi hening dan dilarang mengaktifkan *flashlight*.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan dalam bab sebelumnya, yakni:

1. Penafsiran ayat *jadal* dalam kitab tafsir Al-Misbah Karya Qurasih Shihab

Penafsiran QS. Al-An'am/6: 25 menunjukkan bahwa an-Nadhr (Abu Qutailah) menggunakan argumen yang tidak benar untuk mematahkan argumen Nabi Muhammad SAW karena dua faktor utama yaitu keterampilan manipulasi cerita dari latar belakangnya sebagai pendongeng dan hati serta pendengaran mereka yang tertutup oleh Allah, sehingga tidak mampu menerima kebenaran. Penafsiran QS. Hud/11: 32 mengisahkan kaum Nuh yang menolak argumen Nuh dan meminta bukti azab sebagai tanda kebenaran, meskipun Nuh telah membantah mereka. Penafsiran QS. Hud/11: 74 menunjukkan dialog Nabi Ibrahim dengan para malaikat berharap azab terhadap kaum Luth dapat ditunda. Dialog ini didorong oleh ketidaktahuan dan keheranan Ibrahim tentang keputusan azab tersebut. Penafsiran QS. An-Nahl/16: 125 menjelaskan perintah Allah kepada Nabi dan kaum Muslimin untuk mendebat orang-orang kafir dengan argumen yang kuat, tepat, dan bijak, serta disampaikan dengan kelembutan. Penafsiran QS. Az-Zukhruf/43: 58 menunjukkan orang-orang kafir yang berdebat bukan untuk mencari kebenaran, tetapi untuk menang dalam pertengkaran, menggunakan perumpamaan yang tidak relevan mengenai Tuhan Isa. Penafsiran QS. Al-Mujadilah/58:1 menjelaskan penggunaan kata "*qad*" untuk menekankan penerimaan pengaduan seorang wanita tua oleh Allah SWT. Nabi Muhammad SAW menunggu keputusan Allah sebelum memutuskan perkara tersebut, yang kemudian diturunkan melalui ayat al-Quran.

2. Relevansi penafsiran ayat *jadal* terhadap debat capres RI 2024

Analisis tentang relevansi ayat *jadal* dalam konteks debat capres RI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2024 menyoroti pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap argumen-argumen yang digunakan oleh para calon presiden dalam berdebat. Dalam proses debat politik, pemahaman terhadap ayat-ayat *jadal*, baik secara teoritis maupun praktis, dapat membantu para pemilih dalam mengevaluasi keaslian argumen, kekuatan retorika, dan integritas calon presiden. Selain itu, pemahaman yang baik tentang ayat *jadal* dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana calon presiden menanggapi pertanyaan-pertanyaan kritis dan tantangan yang diajukan oleh lawan-lawannya dalam debat. Dengan demikian, dari paparan penjelasan pada bab sebelumnya dalam penelitian ini menegaskan bahwa penafsiran terhadap ayat *jadal* memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks debat capres RI 2024 dan dapat membantu pemilih dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi.

B. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk sivitas akademik agar terus mengkaji kitab-kitab tafsir, khususnya dengan memanfaatkan pendekatan tematik atau *maudu'iy*, sehingga dapat memperluas pemahaman mereka tentang metode tersebut.
2. Untuk masyarakat umum yang suka berdebat dalam masyarakat, penting untuk lebih berhati-hati dalam menyampaikan pendapat, dengan mempergunakan dasar pengetahuan yang kuat dari ilmu dan al-Quran, serta tidak selalu menonjolkan ego pribadi, sehingga dapat mempromosikan perdebatan yang harmonis dalam konteks pemilihan umum, pilihlah pemimpin yang sesuai dengan hati nurani dan mengikuti nilai-nilai ajaran Islam dengan baik.
3. Bagi peneliti yang ingin menyelidiki konsep *jadal* dalam al-Quran, penelitian lebih lanjut bisa dilakukan dengan mengkaji *jadal* dari segi semantik. Ini akan menjadi penelitian yang menarik karena akan membahas apakah makna *jadal*, dari masa lalu, sekarang, hingga masa depan, mengalami perubahan atau tetap sama. Dan bisa juga

merelavansikannya dengan masalah yang timbul dimasa mendatang atau hal yang belum dikaji sama sekali oleh peneliti lain di masa yang akan datang.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- M.Irfan Taufan Asfar. *Analisis Naratif, Analisi Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*. Jurnal Universitas Muhammayyah Bone Vol. 1 Januari 2019.
- Abd. Baqi, Muhammad Fu'ad. 1992. *Mu'jam Mufahras Li-Alfazhil Quran Al-Karim*. Beirut: Darul Fikr.
- Abdullah, Nur Azawani Azhari dan Wan Hilmi. *Metodologi Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Lubab* (Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia, 2022).
- Achmad St. 2003. *Kamus al- Munawwar*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Ahmad Khoirul, Rumba Triana, dan Aceng Zakaria, *Debat dalam Perspektif al-Quran Studi Tematik Ayat-Ayat tentang Debat*, (Prosiding Ilmu al-Quran & Tafsir Al-Hidayah STAI Bogor).
- Ain, Aini Qurotul. 2023. *Tafsir: Pengertian, Sejarah, Maraji', Hukum, dan Pembagiannya*. Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol. 3 No. 1.
- Al-Asfahani, Al-Rāgib. T.t. *Al-Mufrodāt fī Garībil Qurān (Penjelasan Lengkap Makna Kosakata Asing (Garib) dalam al-Qur'an*. terj. Ahmad Zaini Dahlan. Bandung: Pustaka Khazanah Fawa'id.
- Ali. Mudzakkir, 2017. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Wahid Hasyim University Press.
- Al-Qaththan, Manna. 2006. *Pengantar Studi Ilmu al-Quran*. Diterjemahkan oleh Aunur Rafiq El-Mazni. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Qaththan, Manna. 2011. *Mabahis fi Ulumul Quran*, terj. Mudzakir AS. Bogor: Litera Antar Nusa.
- Amida, Ul, Hidayah., Siusana, Kweldju. 2022. *A Functional Approach to the 2019 Indonesian Presidential Debate*. JoLLA.
- Anni, Jarni. 2011. *Metode Penelitian Tafsir*. Cet. I. Pekanbaru: Penerbit Daulat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau.

Ash-shiddieqy, M. Hasbi. 1993. *Ilmu- Ilmu Al- Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang.

Capres. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 21 Januari 2024, dari [Hasil Pencarian - KBBI VI Daring \(kemdikbud.go.id\)](https://kbbi.kemdikbud.go.id).

Departemen Agama RI, 2009. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta Timur: Pustaka Al- Kautsar.

Dkk, Mauluddin Anwar. 2015. *Cahaya, Cinta Dan Canda M. Quraish Shihab. II*. Tangerang: Lentera Hati.

Gusman, Islah. 2013. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Yogyakarta: LkiS.

Hafidz, Ahsin W. 2006. *Al-Kamus Ilmu al-Quran*. Jakarta: Amzah

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Debat> , Diakses pada hari senin, 22 januari 2024, pukul 11:15 WIB.

Jony Syatri, dkk. 2017, *Makki & Madaniy Periodisasi Pewahyuan al-Quran*. Jakarta: Lajnah Pentahsil Mushaf al-Qur'an Kemenag RI.

Kmarusdiana & Nahrawi, Amiruddin. *Wacana Debat inklusif: Menyoal Jadal Sebagai Perdebatan Dalam Al-Qur'an*. Jurnal Al-Ashriyyah. Vol. 5, No 1, Mei 2019.

KPU RI. (2023, 12 Desember). *Debat Pertama Calon Presiden Pemilu Tahun 2024* [Video].Youtube. https://www.youtube.com/live/yNO0YS846kU?si=__HnYCnKROeP2ktk

M Afrizal. 2006. *7 Perdebatan Utama Dalam Teologi Islam*. Erlangga: Jakarta.

M. Hasbiash shiddieqy. 1993. *Ilmu-Ilmu Al-Quran*. Jakarta: Bulan Bintang,.

Ma'arif, Syamsul, 2011. *Mutiara-mutiara Dakwah K.H. Hasyim asy 'ari*, Kanza Publishing : Jakarta.

Ma'sum, Zawawi. 1999. *Penjelasan Al- Qur'an Tentang Krisis Sosial Ekonomi Dan Politik*. Jakarta: Gema Insani Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Machendrawaty, dan Kusnawan. 2003. *Teknik Debat dalam Islam dari Konsep sampai Aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mahmud Yunus. 2010. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah.
- Makmur, Muhammad Syukron Bin. 2019. *Konsep Jadal dalam al-Quran (Kajian Terhadap Ayat-ayat Jadal)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an.
- Manchendaraety dan Kusnawan. 2020. *Kaifiyat Mujadalah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Muhammad, Husein. 2021. *Menimbang Pluralisme Belajar Dari Filsuf dan Kaum Sufi*. Depok: Nuralwa Pusat Kajian Akhlak dan Tasawuf.
- Nata, Abuddin. 2005. *Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: 101 Raja Grafindo Persada.
- Nursapia Harahap. *Penelitian Kepustakaan*. Jurnal Iqra Vol. 8 No. 1 Mei 2014.
- Pemerintah Indonesia. 2017. *Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum*. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No. 60. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Qardawi, Yusuf. 1998. *Al-Qur'an Bicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gema Insani.
- Saputra, Andika. 2022. *Penafsiran Jadal Menurut Wahbah Az-zuhahili Dalam Al-Tafsir Al-Munir*. Skripsi. Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.
- Srini. 2013. *Makna Jadal Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Terhadap Penyebaran Dakwah (Suatu Kajian Tafsir Maudu'iy)*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sarwono. Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Graha Ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sayyid M.Nuh, Aafaatun 'Ath-Thariq. 2000. *Penyebab Gagalnya Dakwah*. jilid II, terj. Nur Aulia. Jakarta: Gema Insani.
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Tafsir al-Mishbah Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jilid 4. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2001. *Menyingkap Tabir Ilahi, Asma Al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Mishbah Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jilid 1. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Mishbah Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jilid 6. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Mishbah Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jilid 14. Jakarta: Lentera Hati
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Logika Agama*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir al-Mishbah Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jilid 8. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2010. *Tafsir al-Mishbah Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jilid 7. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sjarweni, V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian (lengkap praktis dan mudah dipahami)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research*, Cet. 2. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tim Prima Pena. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: Gita Media Press.
- Uman. 2009. *Debat Sebagai Metode Dakwah (Kajian dalam Perspektif al-Qur'an)*. Al-Munir: Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi, Vol.1 No.2.
- Wahbah Az-Zuhaili. 2013. *At-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa asy-Syari'ah wa al-Manhaj*, Cet. I, Jilid 6. terj. Abdul Hayyi al-Kattani. Jakarta: Gema Insani.

Yusup, Dede. 2021. *Analisa Jadal Al-Qur'an dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an (Studi Pada Ayat-ayat Tentang Perdebatan Nabi Ibrohim dan Kaumnya dalam QS. Al-Anbiya dan QS. Asy-Syuaro)*. Skripsi, Bandung: Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Althaf Muhammad Farras Zafri
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 10 Januari 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Prov. Riau.
No. Telp/HP : 089524922806
Nama Orang Tua :
Ayah : Zuhirman S.H
Ibu : Fenny Fitrishia S.H

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : Sekolah Dasar Islam Terpadu Bintang Cendekia, Lulus Tahun 2012
SLTP : Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Pekanbaru, Lulus Tahun 2015
SLTA : Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru, Lulus Tahun 2018

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota HMPS IAT 2022
2. Anggota HMPS IAT 2023

KARYA ILMIAH

1. -